Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Biologi (Sistem Peredaran Darah pada Manusia)

Ika Putra Viratama*[1], Maher Saefulloh[2], Nabila Khusnul Khotimah[3], Natasya Ramadhani[4], Nova Dwi Rahmayanti[5], Ika Novita Maharani[6], Zalimah[7]
Fakultas Tarbiyah, IAIN Fattahul Muluk Papua[1,2,3,4,5,6,7]
*[1]e-mail: putraviratama@gmail.com

ABSTRAK
Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan subjek siswa sekolah dasar, dengan fokus pada pembuatan media visual interaktif seperti diagram, poster, dan video. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan kreativitas siswa, keterlibatan dalam pembelajaran, serta pemahaman konsep sistem peredaran darah manusia. Penggunaan Canva memungkinkan siswa aktif menyusun informasi secara visual dan komunikatif, sekaligus melatih keterampilan teknologi yang relevan di era digital. Selain itu, aplikasi ini membantu guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan. Berdasarkan temuan tersebut, Canva dapat dijadikan media pembelajaran alternatif yang mendukung pembelajaran biologi dan materi lain secara efektif. Disarankan bagi guru dan pengembang media pembelajaran untuk memaksimalkan pemanfaatan Canva melalui materi yang kreatif, pelatihan penggunaan, serta dukungan fasilitas teknologi agar implementasinya optimal. Penelitian lanjutan juga perlu dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang penggunaan Canva terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Canva; Kreativitas Siswa; Media Pembelajaran; Sistem Peredaran Darah; Teknologi Pendidikan.

ABSTRACT
The utilization of Canva as a learning media for the human circulatory system effectively enhances students' creativity and understanding. This study employed classroom action research with elementary school students as subjects, focusing on the creation of interactive visual media such as diagrams, posters, and videos. The results indicated a significant improvement in student creativity, engagement, and comprehension of the circulatory system concepts. Canva allows students to actively organize information visually and communicatively while developing digital skills relevant in the current era. Furthermore, it assists teachers in designing innovative, interactive, and enjoyable learning experiences. Based on these findings, Canva can serve as an alternative learning media that effectively supports biology learning and other subjects. It is recommended for teachers and media developers to optimize Canva use through creative materials, proper training, and adequate technological support. Further research is needed to assess the long-term impact of Canva on students' learning outcomes.

***Keywords* :** *Canva; Circulatory System; Learning Media; Student Creativity; Educational Technology.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Berbagai aplikasi digital kini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang tidak hanya memudahkan penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan (engagement) dan kreativitas siswa. Salah satu platform yang banyak digunakan dalam konteks ini adalah Canva, platform desain grafis berbasis daring yang memungkinkan pembuatan konten visual menarik tanpa memerlukan keahlian desain profesional.

Penggunaan Canva dalam pendidikan terbukti memiliki berbagai dampak positif. Sebagai contoh, penelitian oleh Kusumawati dan Rindrayani (2024) menunjukkan efektivitas Canva dalam meningkatkan

kreativitas siswa SD melalui eksperimen pembelajaran. Sebelumnya, studi oleh Hayu et al. (2024) juga menemukan bahwa aplikasi Canva dapat mendorong kreativitas siswa dalam pembuatan komik di sekolah dasar. Penelitian lain pada tingkat SD dengan model Project Based Learning mengindikasikan bahwa penggunaan Canva dalam pembuatan poster dapat mengembangkan kreativitas dan literasi teknologi siswa. Selain itu, dalam konteks guru, penerapan Canva sebagai bahan ajar terbukti meningkatkan kreativitas guru SD, seperti yang diungkapkan oleh Saputri et al. (2024).

Dalam pembelajaran Biologi, khususnya pada topik sistem peredaran darah manusia, materi yang disampaikan bersifat kompleks dan abstrak. Untuk membantu siswa memvisualisasikan konsep yang sulit, media pembelajaran visual sangat diperlukan agar proses pembelajaran menjadi lebih konkret dan menyenangkan. Namun, dalam praktik tradisional, metode pengajaran seringkali masih bergantung pada ceramah dan buku teks, yang kurang menarik bagi sebagian siswa, sehingga motivasi dan kreativitas mereka cenderung rendah.

Dengan memanfaatkan aplikasi Canva, guru dapat mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam membuat ilustrasi atau karya visual seperti poster atau infografis yang menggambarkan sistem peredaran darah manusia. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan penggunaan aplikasi, tetapi juga mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menyajikan informasi secara sistematis dan estetis. Penelitian di berbagai jenjang pendidikan mendukung pemikiran ini: Nofi dan Fithriyah (2025) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran infografis berbasis Canva dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Selain itu, Luthfitah dan Mawardi (2025) dalam penelitian dengan model Problem Based Learning (PBL) melaporkan bahwa Canva efektif meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa IPAS.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa sekaligus memperdalam pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam merancang metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan tinjauan sistematis untuk menghimpun dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran serta kaitannya dengan peningkatan kreativitas peserta didik. Sumber yang dikaji meliputi artikel jurnal, prosiding, dan buku terbit lima tahun terakhir sehingga informasi yang diperoleh bersifat mutakhir. Objek kajian mencakup guru dan peserta didik sebagai pihak yang terlibat langsung dalam penggunaan media digital dalam proses pembelajaran.

Data dikumpulkan dengan memanfaatkan perangkat seperti smartphone atau komputer yang terhubung dengan internet untuk mengakses literatur daring serta meninjau penggunaan aplikasi Canva sebagai contoh media pembelajaran. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola temuan, kelebihan, dan tantangan penggunaan Canva dalam konteks pendidikan. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Pratama et al. (2023) yang menegaskan bahwa platform digital berbasis daring dapat mendukung efektivitas kegiatan belajar dan memudahkan integrasi media visual dalam kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

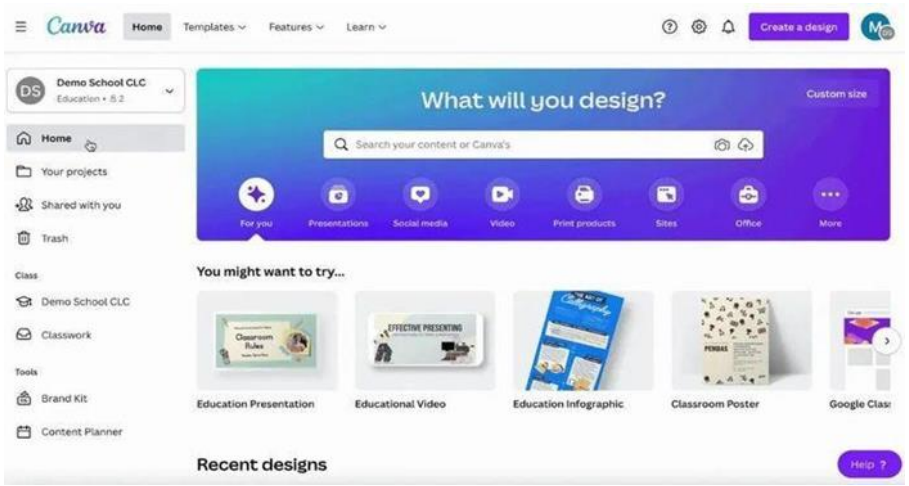
Hasil kajian menunjukkan bahwa Canva merupakan aplikasi yang efektif digunakan sebagai media pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran daring dan pembelajaran aktif. Sejumlah penelitian mendukung efektivitas Canva dalam meningkatkan kreativitas, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Maolida dan Salsabila (2021) menyatakan bahwa Canva memiliki dua fungsi dalam pembelajaran, yaitu sebagai *suplement* yang memudahkan guru mendesain media pembelajaran, dan sebagai *substitusi* yang memungkinkan materi didistribusikan secara cepat dan praktis kepada peserta didik. Fungsi ini sejalan dengan temuan (Pratama et al., 2023) yang menunjukkan bahwa Canva membantu pemenuhan kebutuhan teknologi bagi guru dan siswa dalam pembelajaran.

Pada materi sistem peredaran darah manusia, Canva terbukti efektif dalam membantu siswa menyusun ulang konsep biologi secara visual. Fitur template, ikon, dan elemen grafis memungkinkan siswa membuat diagram, poster, serta infografis tentang komponen peredaran darah dan mekanismenya. Azizah dan Suryaningsih (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media visual melalui Canva meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa karena mereka tidak hanya menerima materi, tetapi juga mengolah dan memvisualisasikan kembali informasi tersebut secara mandiri. Aktivitas ini juga mendorong kolaborasi, berpikir kritis, dan analisis konsep secara mendalam.

Penggunaan Canva tidak hanya terbatas pada media statis seperti poster atau infografis, namun juga memungkinkan pembuatan media dinamis berupa video pembelajaran. Melalui template video, siswa atau guru dapat memasukkan teks, animasi, musik, serta narasi yang mendukung penjelasan materi (Pratama et al., 2023). Fleksibilitas ini memberikan ruang yang lebih luas bagi pengembangan kreativitas dan meningkatkan keterlibatan siswa.



Gambar 1. Aplikasi Canva



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Canva

Selain itu, hasil penelitian Maryunani (2021) menguatkan bahwa penggunaan Canva memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar. Persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 33% menjadi 88% setelah menggunakan Canva dalam pembelajaran daring, dengan kenaikan rata-rata nilai dari 67,4 menjadi 82. Hal ini mengindikasikan bahwa Canva mampu mengurangi monotoninya pembelajaran daring, meningkatkan interaksi, serta memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih efektif.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa Canva merupakan media pembelajaran yang relevan dan efektif digunakan dalam pembelajaran biologi, khususnya pada materi sistem peredaran darah manusia. Platform ini memberikan berbagai kemudahan bagi guru untuk merancang materi visual yang menarik sehingga mampu meningkatkan atensi dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media visual terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti mekanisme kerja jantung, aliran darah, serta fungsi pembuluh darah.

Dari perspektif pedagogis, Canva mendukung pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*) karena siswa terlibat langsung dalam proses perancangan media pembelajaran. Ketika siswa membuat poster, infografis, atau video tentang sistem peredaran darah, mereka harus memahami struktur dan fungsinya terlebih dahulu sebelum mengolah informasi secara visual. Aktivitas ini sesuai dengan kajian Azizah dan Suryaningsih (2023) yang menegaskan bahwa representasi visual mampu meningkatkan kedalaman pemahaman dan kreativitas siswa.

Penggunaan Canva juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan digital siswa, yang merupakan kompetensi penting dalam era teknologi. Keterampilan seperti mengorganisasi informasi, mendesain media, serta menyampaikan ide secara visual menjadi bagian dari hasil belajar yang bermanfaat jangka panjang. Hal ini relevan dengan rekomendasi pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kreativitas, kolaborasi, pemikiran kritis, dan literasi digital.

Selain itu, aksesibilitas Canva yang dapat digunakan melalui smartphone maupun laptop membuatnya fleksibel dan mudah diterapkan dalam berbagai kondisi pembelajaran. Temuan Pratama et al. (2023) mengenai fitur video di Canva menunjukkan bahwa guru maupun siswa dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan atraktif, sehingga pembelajaran tidak lagi monoton dan lebih mendorong partisipasi aktif.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini memperkuat bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai media bantu visual, tetapi juga sebagai sarana meningkatkan kualitas pembelajaran biologi melalui pendekatan kreatif, interaktif, dan berbasis teknologi. Peran Canva dalam meningkatkan kreativitas, pemahaman materi, dan motivasi belajar menjadi bukti bahwa integrasi teknologi desain grafis perlu terus dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah.

SIMPULAN

Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia terbukti mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui penyajian visual yang menarik, interaktif, dan mudah diakses, sehingga membantu siswa memahami konsep biologi yang kompleks secara lebih konkret. Fitur seperti infografis, poster, diagram, dan video memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas sekaligus memperdalam pemahaman materi, sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan peningkatan motivasi, keterlibatan, serta capaian belajar siswa secara signifikan. Canva juga efektif sebagai media alternatif di era digital karena tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga mengoptimalkan peran guru dalam merancang pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Untuk pemanfaatan yang lebih optimal, guru dan pengembang media pembelajaran disarankan mengembangkan materi visual yang kreatif dan sesuai karakteristik siswa, didukung dengan pelatihan atau workshop agar penggunaan Canva dapat mendorong pembelajaran aktif dan kolaboratif. Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas teknologi serta akses internet yang memadai, sementara penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengukur efektivitas Canva secara lebih mendalam melalui eksperimen atau kajian evaluatif pada berbagai jenjang pendidikan dan materi pembelajaran. Dengan dukungan tersebut, Canva berpotensi terus berkembang sebagai media pembelajaran digital yang bukan hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, E. N. N., & Suryaningsih, Y. (2023). Penggunaan Media Infografis (Canva) Berbasis Masalah pada Pembelajaran Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, *5*(5), 120–124.

Hayu, R., Anggraini, A. E., & Dewi, R. S. I. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan komik terhadap kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(3), 1844–1852.

Kusumawati, S. A., & Rindrayani, S. R. (2024). Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 3 Jabalsari Kabupaen Tulungagung. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *6*(2), 679–687.

Luthfitah, D. A. S., & Mawardi. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL BERBANTU APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *12*(3), 664–676. https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i3.5520

Maolida, E. H., & Salsabila, V. A. (2021). Canva and Screencast-O-Matic Workshop for Classroom Purpose: A Community Service for Madrasah Ibtidaiyah Teachers. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 54–60. https://doi.org/10.35870/ajad.v1i2.13

Maryunani, M. (2021). Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi melalui aplikasi canva untuk kelas vi sdn krembangan selatan iii surabaya. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *1*(4), 190–196.

Nofi, R. N., & Fithriyah, I. (2025). Pendekatan Spiritual Islam Sebagai Upaya Preventif Gangguan Mental Santri Era Society 5.0 Di Madrasah Diniyyah Tanwirul Qulub Pamekasan. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, *1*(1), 35–51.

Pratama, R., Alamsyah, M., Siburian, M. F., Marhento, G., & Jupriadi, J. (2023). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, *3*(1), 40. https://doi.org/10.30998/edubiologia.v3i1.16070

Saputri, R. E., Apriliani, N. A., Triutami, G., & others. (2024). Implementasi aplikasi Canva sebagai bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan kreativitas guru SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(1), 10.